BAB IV

ANALISA DATA

A. KEHIDUPAN UMAT BERAGAMA DI DUSUN BALUN

Sistem toleransi tidak kalah pentingnya didalam menata umat beragama supaya senantiasa berhubungan dengan baik secara intern maupun ekstern. Sebab bilaman sikap toleransi itu tidak diwujudkan ditengah-tengah masyarakat, hal itu akan menimbulkan kehancuran dan perpecahan diantara umat yang mendambahkan kerukunan serta ketentraman hidup.

Toleransi adalah pengakuan adanya kebebasan warga negara untuk memeluk suatu agama yang menjadi keyakinannya dan kebebasan untuk menunjukkan ibadahnya.[43] Pengertian itu ternyata juga diterapkan di kelurahan dusun Balun yang masyarakatnya juga terdiri dari berbagai agama, akan tetapi kehidupan masyarakat nya cukup rukun dan damai. Tidak pernah terjadi sengketa atau konflik yang timbul antara pemeluk yang berlainan agama. Semuanya hidup rukun dan damai serta beribadah sesuai dengan keyakinan mereka masing-masing. Sebab setiap pemeluk menghormati eksistensi agama lainnya dengan segala hak asasi para penganutnya. Sehingga toleransi kehidupan beragama tidak hanya

---

[43]Departemen Agama, Op, cit, hal. 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekedar terciptanya keadaan dimana ada pertentangan antara pemeluk aga yang berlainan tapi lebih dari itu, yaitu terciptanya kehormatan yang begitu kuat yang mengarah pada tri kerukunan umat beragama.

Kehidupan semacam itu ternyata terwujud, sebab diantara masyarakat yang berlainan agama ada sikap saling menerima, saling menghormati, saling menghargai dan saling kerjasama diantara sesama anggota masyarakatnya. Dan hubungan secara positif telah mewarnai kehidupan masyarakat dusun Balun.

Hubungan sosial masyarakat tidak hanya terbatas intern saja melainkan telah menjalin keterbukaan diluar mereka tanpa memandang adanya perbedaan suku, ras dan agama diantara mereka. Munculnya kedekatan batin diantara mereka merupakan hasil dari kontak sosial yang melahirkan sikap dan tindakan atau aktifitas tolong menolong warga masyarakat yang saling berdekatan. Pada akhirnya bentuk aktifitas tolong-menolong tersebut berkembang pada kegiatan yang bersifat umum, seperti kerja bakti, menghadiri pesta atau yang lainnya.

Dalam bidang sosial ekonomi, tidak ada jarak antara pemeluk agama yang satu dengan yang lain, artinya kegiatan kegotong royongan dan kebersamaan selalu mewarnai kehidupan mereka. Bersatu padu untuk menghalang persatuan, membangun demi kemajuan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawa nama baik kelurahannya di mata masyarakat yang lain.

Dari aspek sosial keaagamaannya yang dipeluk, tidak pernah dijumpai rasa sikap permusuhan diantara warga, tapi saling hormat menghormati dan toleransi yang tinggi. Toleransi kehidupan beragama benar-benar diterapkan dan dicanangkan oleh seluruh tokoh agama, tokoh masyarakat dan penduduknya. Mereka saling menghormati dalam melaksanakan ibadah agamanya masing-masing. Kesadaran akan arti pentingnya toleransi antar umat beragama benar-benar telah mengakar di hati para penduduk tersebut.

Kestabilan dan ketahanan Nasional selalu dipupuk dan dijaga. Mengarahkan supaya umat beragama di Indonesia menjadi faktor yang membantu usaha pemantapan stabilitas dan ketahanan nasional.[44] Sehingga perpecahan diantara umat agama maupun perpecahan intern umat beragama bisa teratasi dengan baik.

Demikianlah kehidupan umat beragama yang ada di kelurahan dusun Balun perlu dijadikan patokan bagi warga masyarakat lainnya. Sebab hal yang demikian akan

---

[44]Departemen Agama R.I. Pedoman Dasar Kerukunan Hidup Beragama, Proyek Pembinaan Kerukunaan Hidup Beragama, Jakarta, 1980, hal. 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengarah terwujudnya suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dasar negara kita.

B. MODEL KEHIDUPAN BERAGAMA DI KELURAHAN DUSUN BALUN

Perwujudan toleransi beragama sangat positif, dalam arti toleransi yang ditumbuhkan oleh kesadaran yang bebas dari segala macam bentuk tekanan atau pengaruh, hal itu tercermin pengakuan adanya kebebasan setiap warga untuk memeluk agama yang diyakininya dan kebebasan untuk menjalankan ibadahnya.

Adapun model-model toleransi tersebut adalah :

1. Segi pelaksanaan Ibadah

Antara pemeluk agama yang satu dengan yang lainnya, merasakan ketenangan dalam beragama, hal tersebut tercermin dengan tidak adanya kejadian yang menimbulkan terganggunya umat yang sedang melaksanakan peribadatan, baik yang ritual maupun yang bersifat peringatan-peringatan.

Berdasarkan kenyataan yang ada dalam segi keagamaan, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan ibadah dan perayaan hari besar agama di kelurahan ini cukup mendapat pengertian dari masing-masing agama.

Bahkan apa yang ada sekarang ini dari segi kehidupan beragama dalam masyarakat tidaklah bersumber dari keyakinan keagamaan mereka, tetapi oleh faktor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hubungan yang memang kurang akrab yang disebabkan kesibukan-kesibukan yang berbeda. Dengan demikian tenggang rasa umat beragama dapat terwujud dengan saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan ajaran agamanya.

2. Segi Sosial (Kemasyarakatan)

Kondisi umat Islam yang secarakwatitas lebih banyak dibandingkan dengan pemeluk agama lainnya dapat diterima oleh masyarakat setempat, hal ini dapat dibuktikan adanya kerukunan diantara umat beragama, baik secara sosial agama maupun secara sosial masyarakat.

Sebagian besar warga masyarakat dusun Balun ikut berpatisipasi dalam setiap kegiatan sosial / kemasyarakatan kendati agama mereka berbeda-beda, seperti jenis kerjasama untuk menjaga keamanan / ketertiban lingkungan, menolong yang sakit dan menyangkut hari besar Nasional.

Sehingga suasana kehidupan masyarakat di daerah tersebut tidak ditemukan suatu wujud pemisahan yang memungkinkan lemahnya hubungan kerjasama, kedati dalam masyarakat tersebut terdapat perbedaan-perbedaan agama.

3. Segi Hubungan Pergaulan Sehari-hari

Ternyata kesudian untuk menhadiri acara-acara kekeluargaan terutama yang masyarakat syklus kehidupan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seperti pesta perkawinan dan lain sebagainya pada tetangganyayang bukan seagama ternyata cukup baik. Suasana yang demikian ini memberi isyarat bahwa semua pihak dari kelompok umat yang berbeda agama pada dasarnya cukup mementingkan keuthan hubungan masyarakat, khususnya yang tetangga.

Mengenai kehidupan sehari-hari, masyarakat beragama di kelurahan dusun Balun tidak ditemukan suatu kesenjangan hubungan antara sesama warga masyarakat yang berbeda-beda agama. Sebagian besar penganut agama dapat dan terbuka untuk bergaul dengan pihak-pihak yang tidak seagama.

C. POTENSI KEHIDUPAN KEAGAMAAN DI KELURAHAN DUSUN BALUN

Potensi kehidupan keagamaan yang dimaksud adalah kwalitas masing-masing agama, yang meliputi jumlah penduduk agama, kwalitas para tokoh penggeraknya intensitas aktifitasnya serta saran dan metode yang dipergunakan.

Dalam wujudnya masyarakt kelurahan dusun Balun ini, terbagi dalam dua golongan : sekelompok umat Islam yang didalam melaksanakan kehidupan sehari-hari mereka sesuai dengan syariat Islam yang berdasarkan pada Al Qur'an dan Sunnah Rasul. Dua, sekelompok orang yang secara formal sebagai umat Islam namun dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari tidak mampu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerapkan syari'at Islam, dalam hal ini hanya sebagian saja.

Namun secara organisasi masing-masing kelompok tidak tampak, sehingga tidak pernah terlihat adanya suatu perkumpulan Muhammadiyah, NU atau yang lainnya. Disana hanyalah tampa Masjid dengan segaja kegiatannya. Dengan demikian Islam sebagai agama da'wa bisa melaksanakan da'wa secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam kalangan umat Kristen Katolik ada cerama agama do'a bersama, ajaran agama dan pengajaran khususnya yang bersifat keagamaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id